

Laporan Tahunan **2022**

Sumatera Utara



Membentuk **Masa Depan**
melalui **Pendidikan** yang **Berkualitas**



“Kami percaya bahwa setiap orang harus mendapatkan kesempatan untuk merealisasikan potensi dirinya secara penuh.”

Sukanto Tanoto & Tinah Bingei Tanoto



Program **PINTAR** atau pengembangan inovasi untuk kualitas pembelajaran, **Tanoto Foundation** berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia dengan memperbaiki kualitas pembelajaran dan kepemimpinan sekolah.

Daftar isi

Tentang Program PINTAR	Hal. 5
Mitra & Penerima Manfaat Program	Hal. 6
Fasilitator Daerah	
Penguatan Fasilitator Daerah	Hal. 7
Guru Penerima Pelatihan	Hal. 8
Kompetensi Fasilitator Daerah	Hal. 9
Peringkat Fasilitator Daerah	Hal. 10
Pendampingan Sekolah dan Madrasah	Hal. 12
Keaktifan Fasilitator Daerah	Hal. 13
Orang Tua Peserta Didik	
Peningkatan Peran Orang Tua	Hal. 14
Orang Tua Sahabat Anak Belajar (OTSAB)	Hal. 15
Penguatan Forum Kepala Sekolah dan Guru	Hal. 16
Kelompok Kerja Guru (KKG)	Hal. 17
Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)	Hal. 18
Diseminasi	
Kerjasama dan Penyebarluasan Program	Hal. 19
Penguatan Pemerintah Daerah	
Penguatan Kapasitas Pemerintah Daerah dalam SDGs	Hal. 20
Monitoring dan Evaluasi	
Monitoring Program Aplikasi Pemantauan Sekolah (APS)	Hal. 22
Midline Program PINTAR Indikator Pembelajaran	Hal. 25
Midline Program PINTAR Indikator MBS	Hal. 26
Hasil Baseline vs Midline - Jenjang SD	Hal. 28
Hasil Baseline vs Midline - Jenjang SMP	Hal. 29
Publikasi	
Pemberitaan Tahun 2022	Hal. 31
Tulisan Praktik Baik Fasilitator Komunikasi	Hal. 32
Fasilitator Champion	Hal. 33

Tentang PINTAR

☆ Program PINTAR (Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran)



➤ Guru dan siswa SMPN 3 Berastagi Kab. Karo melaksanakan praktek pembelajaran IPA kelas VII yakni percobaan membuat thermometer sederhana.

Melalui Program PINTAR atau pengembangan inovasi untuk kualitas pembelajaran, Tanoto Foundation berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia dengan memperbaiki kualitas pembelajaran dan kepemimpinan sekolah.

Tanoto Foundation melatih dan mendampingi kepala sekolah, guru, pengawas, komite sekolah jenjang SD/MI, SMP/MTs, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, manajemen berbasis sekolah, dan budaya baca.

Untuk menjamin keselarasan Program PINTAR dengan kebijakan dan prioritas pemerintah, Tanoto Foundation bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Kementerian Agama, Pemerintah Daerah tingkat provinsi, kabupaten dan kota.

Bersama dengan sekolah mitra menciptakan pusat unggulan lokal dan regional, kemudian bermitra dengan pemerintah, lembaga pelatihan guru, dan asosiasi untuk menyebarkan praktik terbaik dalam pembelajaran, budaya baca dan pengelolaan satuan pendidikan.

Mengembangkan praktik-praktik baik pembelajaran dan pengelolaan sekolah, mendukung pemerintah daerah untuk mempertahankan perubahan positif, mendiseminasikan ke sekolah serta madrasah nonmitra.

Mitra & Penerima Manfaat Program

🌟 Kabupaten Batu Bara



🌟 Kabupaten Karo



🌟 Kota Pematangsiantar



🌟 Kabupaten Asahan



Fasilitator Daerah

Penguatan Fasilitator Daerah



Lokakarya Penguatan Fasilitator Daerah dalam evaluasi praktik pendampingan kepala sekolah dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).

Fasilitator Daerah (Fasda) sebagai ujung tombak program disiapkan untuk memiliki kemampuan pemahaman atas materi program dan kemampuan fasilitasi di dalam menyampaikan materi.

Untuk mendorong peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam memfasilitasi implementasi Program PINTAR maka Tanoto Foundation Sumatera Utara, menyelenggarakan lokakarya penguatan fasilitator daerah (*strengthening district facilitator*).

Secara khusus tujuan penguatan Fasda adalah mengenalkan dan memberikan pemahaman tentang materi modul ter-

tentu, Teknik fasilitasi, pengelolaan kelas di LMS, gamifikasi dan pengelolaan Zoom.

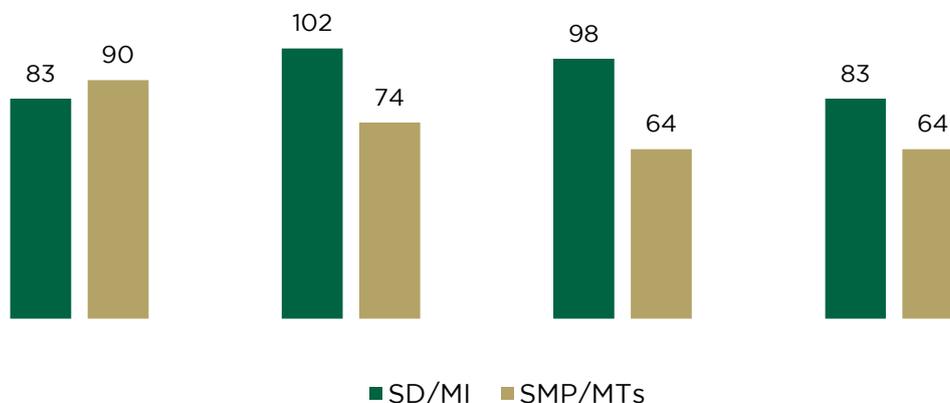
Hasil dari kegiatan ini adalah Fasda memiliki pemahaman dan keterampilan untuk mengelola kelas di LMS, gamifikasi dan Zoom. Selain itu, pada tahun 2022 program PINTAR juga memberikan penguatan kepada fasilitator daerah untuk mendukung meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu pemerintah daerah dalam implementasi kurikulum merdeka di kabupaten/kota mitra.

Berbagai topik telah diberikan kepada fasilitator daerah dalam kurun waktu bulan Januari hingga Desember 2022.

Penerima Pelatihan

★ Guru Penerima Pelatihan

Jumlah Guru Menerima Pelatihan - 2022



★ Topik yang Telah diberikan kepada Fasilitator Daerah

No	Topik	Tujuan	Peserta
1	Self Regulated Learning	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyusun rencana tindakan mencapai tujuan pengembangan diri sebagai pendidik. Memahami strategi-strategi yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan pengembangan diri Memahami cara-cara yang bisa digunakan untuk memantau kemajuan belajar. Mampu mempraktikkan cara melakukan regulasi belajar mandiri 	Fasda Pembelajaran
2	Mengenal kurikulum merdeka	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal dan memahami konsep kurikulum merdeka Memfasilitasi kegiatan forum komunitas guru untuk mengenalkan konsep kurikulum merdeka 	Fasda Pembelajaran
3	Pendampingan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	<ul style="list-style-type: none"> Mengakapasitasi fasda materi pendampingan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 	Fasda MBS
4	Pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca dan literasi	<ul style="list-style-type: none"> Fasda memahami dan mampu merancang strategi dan program literasi Fasda memahami penyusunan program perpustakaan yang meningkatkan minat dan literasi 	Fasda MBS

Fasilitator Daerah

★ Kompetensi Fasilitator Daerah



➤ Fasilitator Daerah telah mendapatkan banyak apresiasi dari pemerintah daerah, beberapa diantaranya telah diangkat menjadi kepala sekolah dan pengawas.

Pada Desember 2022 dilakukan penilaian Fasda yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran fasilitator daerah di Kabupaten dimana penilaian ini memiliki 5 kategori yaitu:

1. Komitmen
2. Sikap
3. Kerjasama
4. Kemampuan memfasilitasi
5. Pengetahuan

Dengan 5 kategori penilaian tersebut, dapat disajikan bahwa secara umum fasda telah memiliki kemampuan baik yang dibutuhkan sebagai seorang fasilitator. Secara spesifik hasil penilaian fasda tersebut disajikan sebagai berikut :

1. Fasilitator Daerah Program PINTAR di Provinsi Sumatera Utara memiliki kompetensi yang baik, jumlah total yang ada saat ini 126 Fasda dari jumlah ideal 128 Fasda.
2. Berdasarkan data Asessment Fasda di awal tahun 2022, sebanyak 80% (101 Fasda) merupakan Fasilitator dengan Grade A, sedangkan sisanya 20% (25 Fasda) merupakan Fasilitator dengan Grade B.
3. Mayoritas Fasilitator Daerah Program PINTAR mendapatkan promosi atau pengembangan karir dari instansinya seperti menjadi Kepala Sekolah dan

Fasilitator Daerah

☆ Peringkat Fasilitator Daerah



126

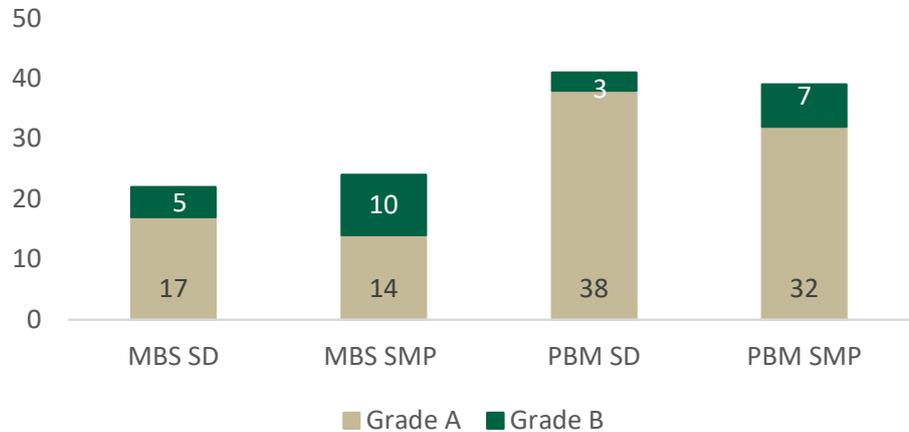
Fasilitator Daerah
MBS & Pembelajaran

22 Fasda MBS SD

24 Fasda MBS SMP

40 Fasda PBM SD

40 Fasda PBM SMP



Kepala Seksi. Ada juga Fasda MBS (Kepala Sekolah) yang di rotasi untuk memperbaiki manajemen sekolah di sekolah yang masih rendah keaktifan guru dan pengelolaanya.

4. Banyak Fasda Program PINTAR yang juga bergabung di Program Penggerak. Keselarasan Program PINTAR dengan Program Penggerak memudahkan Fasda yang mengikuti seleksi lulus di Program Penggerak.

Fasilitator Daerah yang mengikuti *assessment* awal tahun 2022 sebanyak 126, Ideal fasilitator di tiap Kab/Kota adalah 32 atau 128 fasilitator untuk di satu provinsi

Pada awal Desember Banyak fasilitator mengundurkan diri / berganti dengan berbagai alasan : guru penggerak, sekolah penggerak, fasilitator penggerak, staff disdik, kesehatan menurun, mutasi ke SMA, dll. Namun pergantian dilakukan



➤ Fasilitator Daerah juga dibekali dengan pengetahuan *Digital Literasi* dengan materi, *e-safety*, Pengelolaan informasi, kecakapan praktikal dan fungsional, dll .

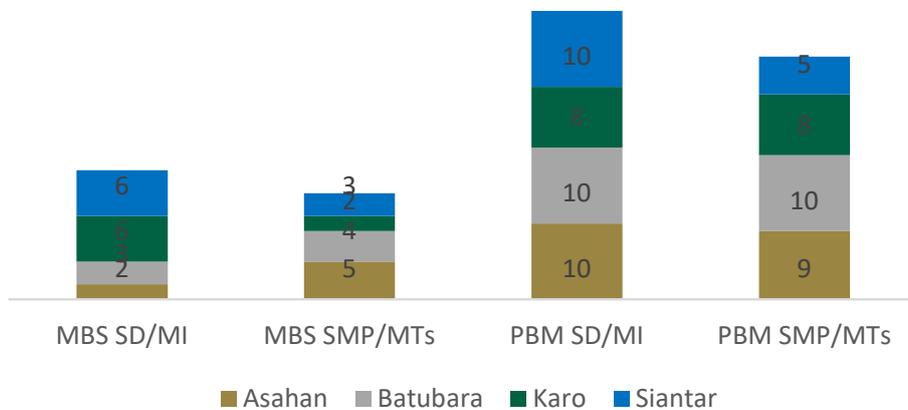
Fasilitator Daerah

Peringkat Fasilitator Daerah

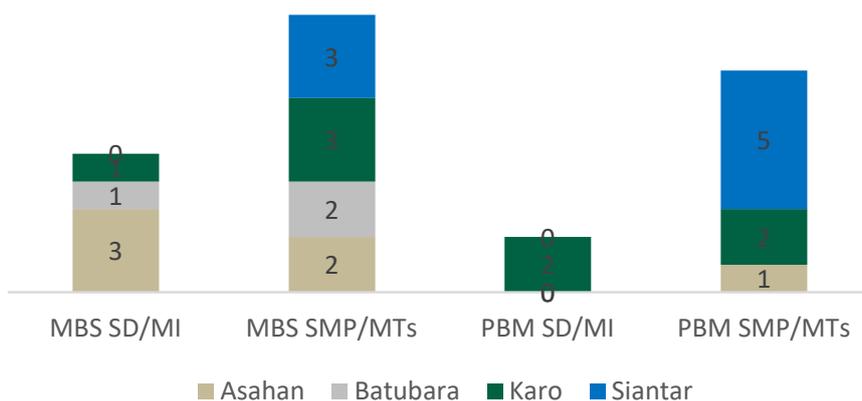


Fasilitator Daerah saling berbagi pengalaman, dan menemukan inovasi baru dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan di wilayah kerja masing-masing.

Fasilitator Daerah - Grade A



Fasilitator Daerah - Grade B



Fasilitator Daerah

☆ Pendampingan Sekolah dan Madrasah



➤ Fasilitator Daerah bersama *District Coordinator*, melaksanakan pendampingan kepada guru dan kepala sekolah dalam implementasi program Pintar.

Fasilitator Daerah melakukan pendampingan ke sekolah mitra untuk mempraktikkan hasil pelatihan. Pendampingan sekolah juga membantu sekolah dan madrasah meningkatkan capaian hasil pelatihan dan pendampingan pada aspek MBS dan Pembelajaran.

Secara spesifik tujuan pendampingan oleh fasda ke sekolah mitra yaitu:

1. Membantu untuk pemetaan dan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan MBS yang dihadapi oleh Kepala Sekolah guru-guru di sekolah dalam menerapkan materi pelatihan yang telah disampaikan
2. Membantu kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran aktif

dengan model MIKIR

3. Membantu meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan proses pembelajaran aktif sesuai kekhasan mapel masing-masing.

Pada tahun 2022, program PINTAR telah melakukan penguatan untuk meningkatkan kapasitas kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas manajemen sekolah dan juga memberikan pelatihan bagi guru-guru mitra mengembangkan kapasitas sebagai pendidik.

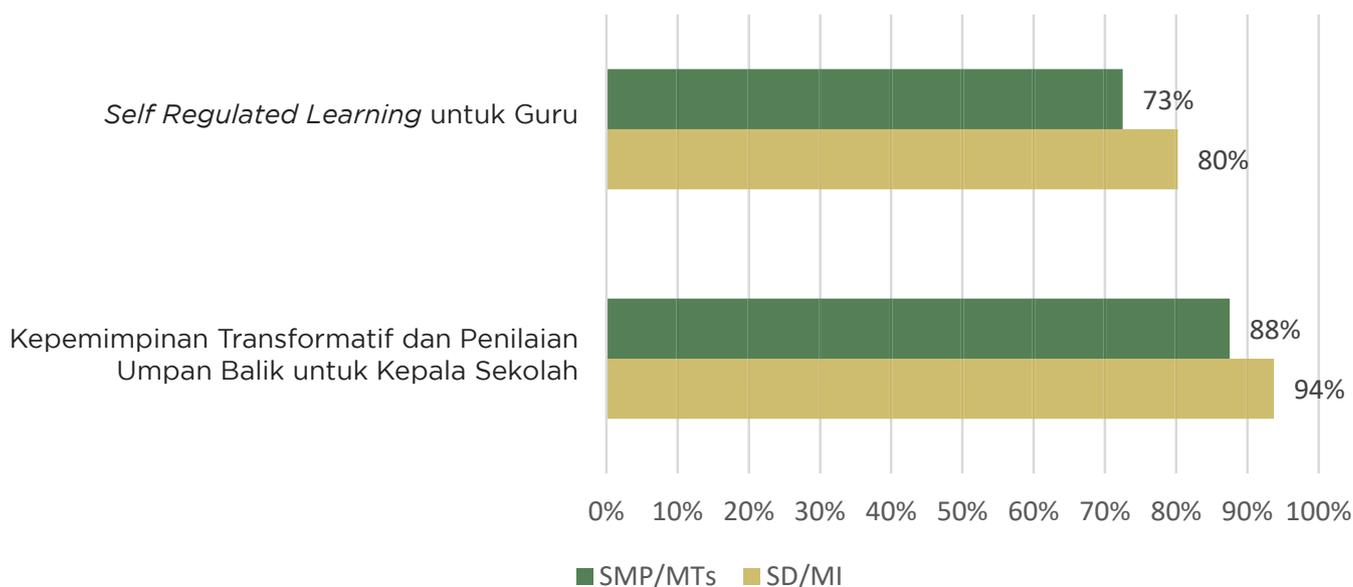
Pendampingan yang dilakukan pada bulan July dan Agustus 2022 merupakan refleksi dari hasil monitoring Aplikasi Pemantauan Sekolah (APS) yang dilakukan pada bulan May 2022.

Fasilitator Daerah

Keaktifan Fasilitator Daerah

Grafik

Keaktifan dan Penyelesaian Tugas Oleh Kepala Sekolah dan Guru Mengikuti Pelatihan Program PINTAR Tahun 2022



Pelajaran yang Dipetik :

Setelah 2 tahun pandemi yang mengharuskan sekolah mengalami penyesuaian kegiatan pembelajaran. Dari kondisi tersebut terdapat beberapa pembelajaran yang dapat disampaikan:

1. Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah menunjukkan penerapan yang baik. Namun pelaksanaan supervisi akademik secara *blended* belum berjalan dengan baik.
2. Indikator aspek pembelajaran mampu menyesuaikan dengan metode pembelajaran pasca covid-19.
3. Demikian pula terjadi perubahan perilaku siswa yang positif dalam pembelajaran. Artinya pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada guru dan kepala sekolah telah berhasil meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah, dan hasil belajar siswa.

Orang Tua Peserta Didik

☆ Peningkatan Peran Orang Tua



➤ Siswa SD di kab. Batu Bara didampingi orangtuanya pada saat pembelajaran di rumah, melalui program *Parenting* Tanoto Foundation membentuk Duta Orang tua.

Peran serta orang tua menjadi salah satu keberhasilan pendidikan anak karena sejatinya pendidikan anak adalah tanggung jawab orang tua. Peran dan fungsi orang tua ini menjadi lebih dominan khususnya sejak pandemi Covid-19 melanda. Setiap orang tua perlu memahami dan menjalankan peran dan fungsi mereka dalam pendidikan anak di rumah.

Bentuk dukungan yang diberikan orang tua siswa adalah membuat kesepakatan antara komite sekolah dengan kepala sekolah untuk berperan aktif dalam pengembangan sekolah dan upaya peningkatan pelaksanaan kegiatan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan atas hasil belajar siswa.

Pada tahun 2022, melalui program

parenting di 4 kabupaten/kota mitra telah dilakukan pelatihan kepada 46 orang tua yang dipilih sebagai duta dari 24 sekolah di masing-masing kabupaten/kota mitra yang kemudian diteruskan kepada orang tua siswa lainnya di unit sekolah masing-masing.

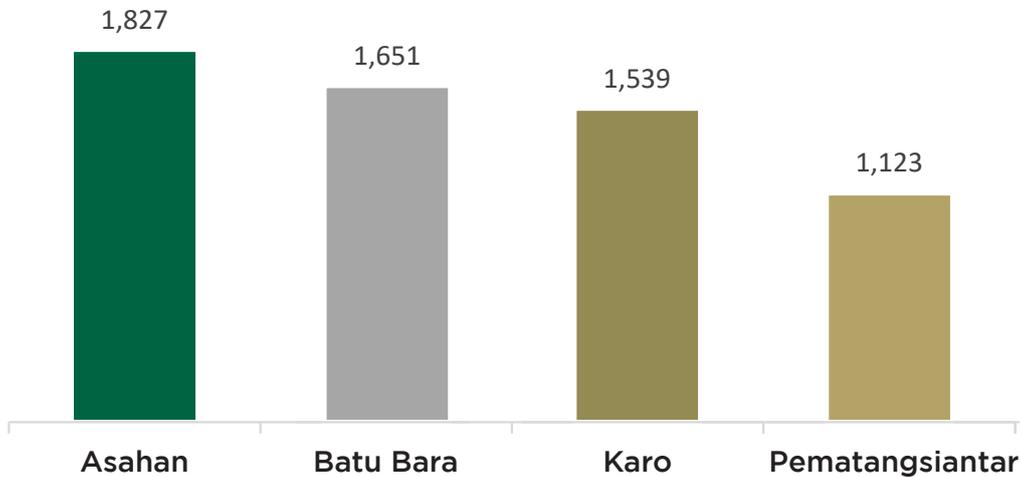
Namun Kolaborasi yang baik antara Kepala Sekolah dan 2 (dua) duta orang tua yang terpilih setiap sekolah sangat berperan dalam mendorong keaktifan orang tua siswa untuk hadir mengikuti pelatihan dan mendampingi anak belajar di rumah.

Adapun tema yang disampaikan untuk mendukung keikutsertaan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah yaitu, gaya belajar dan kecerdasan majemuk serta minat baca dan disiplin positif.

Orang Tua Peserta Didik

☆ Orang Tua Sahabat Anak Belajar (OTSAB)

Jumlah Orang Tua Peserta Pelatihan OTSAB



Program PINTAR Tanoto Foundation membekali orang tua dengan tatacara singkat mendukung anak belajar di rumah dan sekolah.

Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan kepercayaan diri orang tua dalam mengembangkan aspek kognitif dan sosioemosional anak. Meningkatkan peran serta sekolah dan

komite sekolah, terkait pentingnya materi pendampingan anak belajar di rumah untuk pembiasaan pembelajaran.

Hal ini diperlukan untuk meningkatkan keaktifan orang tua dalam mengakses dan memanfaatkan materi pendampingan, serta memberikan intervensi berbeda kepada orang tua siswa yang belum terjangkau teknologi informasi.



➤ Tujuan dari program *Parent Engagement* adalah memberi penguatan pemahaman mengenai pentingnya pendampingan orang tua kepada siswa di rumah.

Forum Guru dan Kepala Sekolah

☆ Penguatan Forum Guru dan Kepala Sekolah



➤ Murni Nasution Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 122349 Kota Pematangsiantar, mengajak gurunya membuat dan menggunakan media pembelajaran sederhana.

Kepala sekolah merupakan salah satu tugas tambahan yang diemban oleh seorang guru. Sebagai bagian dari stakeholder pendidikan di satuan pendidikan serta sebagai *leader* di dalam menentukan kebijakan untuk kemajuan pendidikan di satuan pendidikan yang diemban.

Seorang kepala sekolah perlu untuk menjadi motor di dalam perkembangan pendidikan di sekolah agar pelaksanaan pendidikan pada masing-masing satuan pendidikan dapat berjalan secara maksimal.

Penguatan forum Kepala sekolah untuk jenjang SMP melalui forum Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) dan forum Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) untuk jenjang SD bertujuan untuk menguatkan forum kepala sekolah dalam

memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan kepala sekolah dalam mengelola unit kerja di tingkat sekolah dan memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan sekolah yang lebih berkualitas.

Pada tahun 2022, program PINTAR telah mendukung forum KKKS dan MKKS untuk penerapan implementasi kurikulum merdeka dengan materi kepemimpinan transformatif dan project P5, dengan penguatan forum kepala sekolah yang berdampak pada keaktifan forum-forum guru baik ditingkat SD maupun SMP.

Maka kepala sekolah diharapkan mampu memberikan contoh kepada guru agar setiap guru yang ada di sekolah dapat menjadi bagian dari transformasi pendidikan di Sumatera Utara.

Forum Guru dan Kepala Sekolah

☆ Kelompok Kerja Guru (KKG)

No	Kategori	Asahan	Batu Bara	Pematang-siantar	Karo
1	Jumlah KKG mitra yang aktif dan efektif	100%	100%	100%	100%
	KKG mitra melakukan pertemuan secara berkala (minimal 1x sebulan)	100%	100%	100%	100%
	Tingkat kehadiran anggota KKG mitra mencapai 50% per pertemuan	100%	100%	100%	100%
	Pertemuan dalam KKG mitra berfokus upaya perbaikan pedagogi	100%	100%	100%	100%
2	Jumlah KKG Mitra	4	7	2	6
	Jumlah KKG Mitra Intervensi	2	3	2	4
	Jumlah KKG Graduate District	2	2	2	3

Catatan :

1. Kegiatan KKG di Kabupaten sudah aktif di semester ke-2 tahun 2022, kegiatan pembelajaran bersamaan dengan kegiatan Strengthening KKG
2. Data KKG update bulan September 2022



➤ Kegiatan KKG Strengthening oleh Tim Fasda Kab. Batu Bara di 3 Kecamatan, dengan topik Pemanfaatan Alat bantu dan sumber pembelajaran bervariasi.

Forum Guru dan Kepala Sekolah

☆ Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

No	Kategori	Asahan	Batu Bara	Pematang-siantar	Karo
1	Jumlah MGMP mitra yang aktif dan efektif	100%	0%	0%	0%
	MGMP mitra melakukan pertemuan secara berkala (minimal 1x sebulan)	100%	0%	0%	0%
	Tingkat kehadiran anggota MGMP mitra mencapai 50% per pertemuan	100%	100%	0%	0%
	Pertemuan dalam MGMP mitra berfokus upaya perbaikan pedagogi	100%	100%	0%	100%
2	Jumlah MGMP Mitra	5	10	5	12
	Jumlah MGMP Mitra Intervensi	5	5	5	5
	Jumlah MGMP Graduate District	5	5	5	5

Catatan :

1. Data keaktifan forum MGMP, kegiatan terakhir dilakukan dibulan September 2022.
2. Data MGMP bulan September 2022



➤ Kegiatan *Strengthening* Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pembelajaran Aktif IPA SMP se-Kab. Asahan oleh Tim Fasilitator Daerah pembelajaran SMP.

Diseminasi

★ Kerjasama dan Penyebarluasan Pogram



➤ **Komitmen Walikota Pematangsiantar dr. Hj. Susanti Dewayani, Sp.A. dalam diseminasi program pada saat menerima kunjungan CEO Tanoto Foundation Global.**

Salah satu tujuan utama dari program PINTAR adalah membangun kapasitas Kabupaten/Kota, LPTK dan Kemenag untuk memberikan pengembangan profesional berkelanjutan bagi para guru, kepala sekolah dan pengawas dan dengan demikian untuk menyebarluaskan program tersebut ke sekolah-sekolah yang bukan mitra. Sebagai wadah untuk memastikan hal ini melalui Pertemuan Pemangku Kepentingan Tingkat Provinsi dan District. Tahun 2022 telah dilakukan pertemuan para pemangku kepentingan di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten/Kota mitra sebagai program PINTAR dengan

agenda :

- Melakukan evaluasi bersama dan mengidentifikasi tantangan sesuai karakteristik daerah
- Menyepakati pembentukan tim koordinasi lintas OPD di Kab/Kota mitra.

Selain kegiatan di atas, di tahun 2022 telah terlaksana kegiatan diseminasi atau penyebarluasan modul-modul dari Program PINTAR. Untuk jumlah peserta yang menerima program diseminasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Diseminasi Program PINTAR Tahun 2022

Kabupaten	Jumlah Sekolah		Guru		Kepala Sekolah	
	SD/Mi	SMP/MTs	SD/Mi	SMP/MTs	SD/Mi	SMP/MTs
Pematangsiantar	123	19	313	6	88	16
Total	123	19	313	6	88	16

Penguatan Pemerintah Daerah

☆ Penguatan Kapasitas Pemerintah Daerah dalam SDGs



7 Bupati Kab. Karo Cory Sriwaty Sebayang, bersama Wakil Bupati, Kepala Bappeda dan Kepala Dinas Pendidikan, menerima kunjungan CEO Tanoto Foundation.

Tujuan SDGs bidang pendidikan menjadi tumpuan upaya pemerintah untuk mendorong pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan dalam era *Sustainable Development Goals* (SDGs) hingga 2030 berdasarkan arahan dari Forum PBB yang telah disepakati pada tanggal 2 Agustus 2015.

Tanoto Foundation mengambil peran dengan tujuan utama kegiatan ini untuk meningkatkan peran pemerintah daerah dalam memberikan pendidikan berkualitas untuk semua anak sesuai dengan sasaran SDGs atau sering disebut dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Adanya inisiasi rancangan peta jalan peningkatan kualitas pendidikan di daerah. Kegiatan dilaksanakan dengan alur kegiatan: workshop untuk penyusunan

RPJMD berbasis SDG's (di Kota Pematang Siantar) dan Penyusunan Renstra/Renja berbasis data (Rapor Pendidikan) di Kabupaten Karo.

Kabupaten Karo :

Tanoto Foundation menyelenggarakan Lokakarya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs Workshop) bekerja sama dengan SDGs Center Universitas Sumatra Utara Medan dan Kabupaten Karo Penyusunan Ranstra/Renja Dinas Pendidikan.

Tanoto Foundation memfasilitasi *on the job training* dengan acuan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam Workshop Penyusunan Renstra/Renja Dinas Pendidikan Kabupaten Karo.

Asistensi ini dilakukan selama bulan

Penguatan Pemerintah Daerah

☆ Penguatan Kapasitas Pemerintah Daerah dalam SDGs



➤ Walikota Pematangsiantar dr. Hj. Susanti Dewayani, Sp.A. menerima laporan hasil dokumen TPB/SDGs bidang pendidikan dari CEO Tanoto Foundation Global.

Oktober - Desember 2022 dengan menghasilkan beberapa rekomendasi :

- Membaiknya capaian pada indikator Rapor Pendidikan kabupaten karo
- Meningkatnya ketrampilan pemangku kebijakan dalam penyusunan dalam perencanaan pendidikan yang berkualitas dan inklusif
- Meningkatnya layanan pendidikan berkualitas untuk semua sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs goal.

Kota Pematang Siantar :

Tanoto Foundation memfasilitasi peningkatan kapasitas organisasi pemerintah daerah melalui bantuan asistensi teknis pengarusutamaan Tujuan 4 Pendidikan

Berkualitas dalam penyusunan dokumen TPB Pendidikan Kota Pematang Siantar Tahun 2022-2027. Asistensi ini dilakukan selama bulan April - Agustus 2022.

SDGs Workshop di Kota Pematang Siantar ini menghasilkan beberapa rekomendasi, diantaranya:

- Keselarasan Sustainable Development Goals (SDGs) Dengan RPJMN dan RPJMD Kota Pematang Siantar
- Kondisi pencapaian dan tantangan pelaksanaan TPB/SDGs pendidikan berkualitas dan inklusif
- Masalah, dan isu strategis pembangunan pendidikan Kota Pematang Siantar
- Target, strategi dan arah kebijakan pencapaian TPB/SDGs bidang pendidikan

Monitoring dan Evaluasi

★ Monitoring Program Melalui Aplikasi Pemantauan Sekolah (APS)



➤ Pelatihan Pembelajaran Aktif Modul II kekhasan mata pelajaran Program PINTAR kepada seluruh guru SD secara mandiri oleh Dinas Pendidikan Kab. Karo

Aplikasi Pemantauan Sekolah (APS) merupakan alat bagi program PINTAR untuk mengetahui kemajuan dan hambatan sekolah dalam mengimplementasikan hasil pelatihan Pembelajaran, Manajemen Berbasis Sekolah, Budaya Baca, dan Peran Serta Masyarakat (PSM).

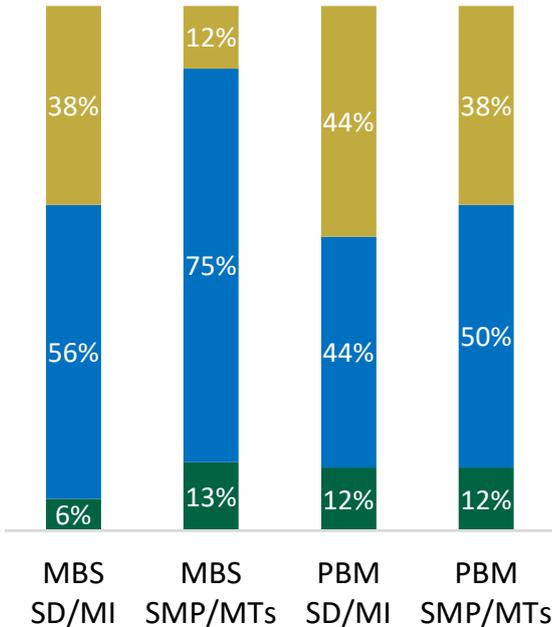
Jika diuraikan secara spesifik, APS memiliki fungsi sebagai berikut:

Program PINTAR	Sekolah	Pemerintah Daerah
<ul style="list-style-type: none"> Memahami hasil program secara keseluruhan sehingga dapat menjaga program tetap pada jalurnya Memahami kinerja sekolah, kepala sekolah, dan guru secara semesteran. Mampu memberikan pendampingan berjenjang kepada sekolah untuk mendongkrak dan/atau mempertahankan kinerja 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami kinerja sekolah dalam pelaksanaan program Mampu melacak kinerja guru dalam menyampaikan Modul Pelatihan Program PINTAR Sebagai salah satu pilihan metode baru yang akan digunakan oleh kepala sekolah dalam melakukan pendampingan rutin dan terukur bagi para guru. 	<ul style="list-style-type: none"> Alat pemantauan untuk mengukur pendidik dan pengajar secara umum Mengetahui lanskap pendidik dan kinerja sekolah baik penerima manfaat langsung maupun disebarluaskan dalam program PINTAR di tingkat kabupaten Dapat menggunakan data yang tersedia untuk program (pendidikan) yang relevan di wilayah tersebut

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring Program Melalui Aplikasi Pemantauan Sekolah (APS)

APS – Kab. Batubara



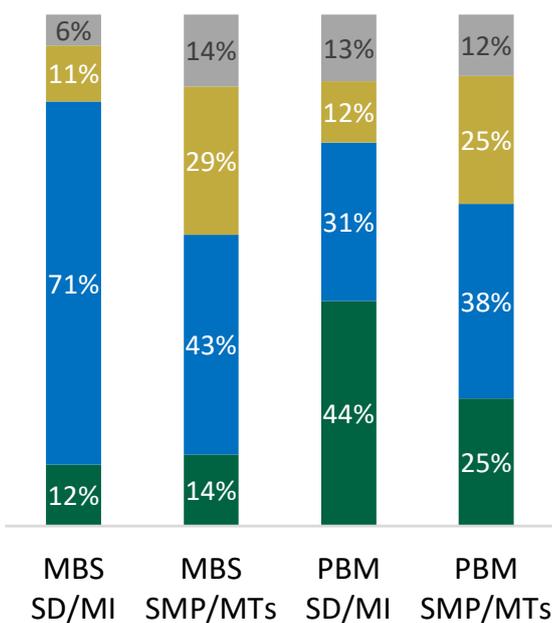
Hasil APS MBS di Kab. Batubara menunjukkan **15 dari 24 sekolah** berada dalam kategori baik (ketercapaian bobot indicator APS >60%)

Sedangkan hasil APS PBM menunjukkan **14 dari 24 sekolah** berada dalam kategori baik (ketercapaian bobot indicator APS >60%)

Keterangan skala skor :

- 0-20 (merah)
- 21-40 (abu-abu)
- 41-60 (kuning)
- 61-80 (biru)
- 81-100 (hijau)

APS – Kab. Karo



Hasil APS MBS di Kab. Karo menunjukkan **16 dari 24 sekolah** berada dalam kategori baik (ketercapaian bobot indicator APS >60%)

Sedangkan hasil APS PBM menunjukkan **17 dari 24 sekolah** berada dalam kategori baik (ketercapaian bobot indicator APS >60%)

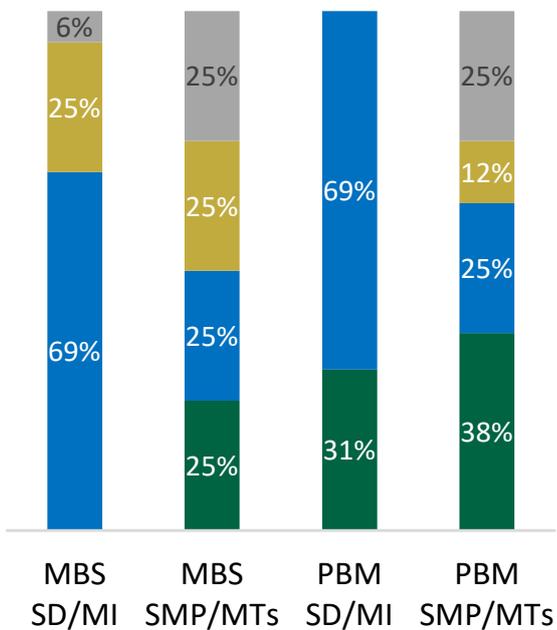
Keterangan skala skor :

- 0-20 (merah)
- 21-40 (abu-abu)
- 41-60 (kuning)
- 61-80 (biru)
- 81-100 (hijau)

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring Program Melalui Aplikasi Pemantauan Sekolah (APS)

APS - Kota P.Siantar



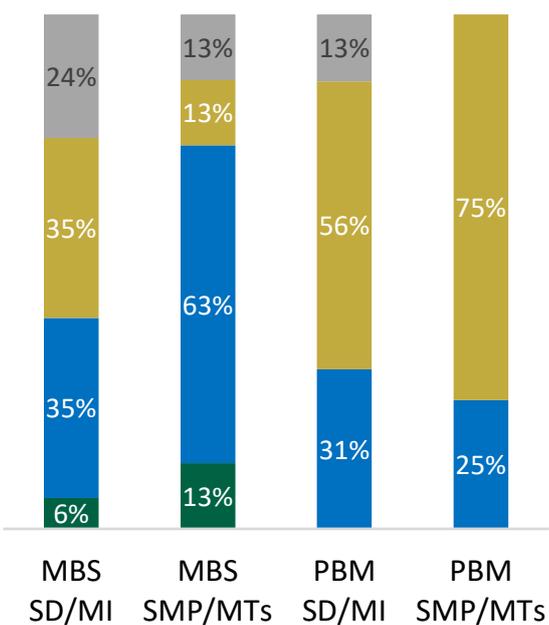
Hasil APS MBS di Kota Pematangsiantar menunjukkan **14 dari 24 sekolah** berada dalam kategori baik (ketercapaian bobot indicator APS >60%)

Sedangkan hasil APS PBM menunjukkan **21 dari 24 sekolah** berada dalam kategori baik (ketercapaian bobot indicator APS >60%)

Keterangan skala skor :

- 0-20 (merah)
- 21-40 (abu-abu)
- 41-60 (kuning)
- 61-80 (biru)
- 81-100 (hijau)

APS - Kab. Asahan



Hasil APS MBS di Kab. Asahan menunjukkan **12 dari 24 sekolah** berada dalam kategori baik (ketercapaian bobot indicator APS >60%)

Sedangkan hasil APS PBM menunjukkan **7 dari 24 sekolah** berada dalam kategori baik (ketercapaian bobot indicator APS >60%)

Keterangan skala skor :

- 0-20 (merah)
- 21-40 (abu-abu)
- 41-60 (kuning)
- 61-80 (biru)
- 81-100 (hijau)

Monitoring dan Evaluasi

☆ Midline Program PINTAR Indikator Pembelajaran

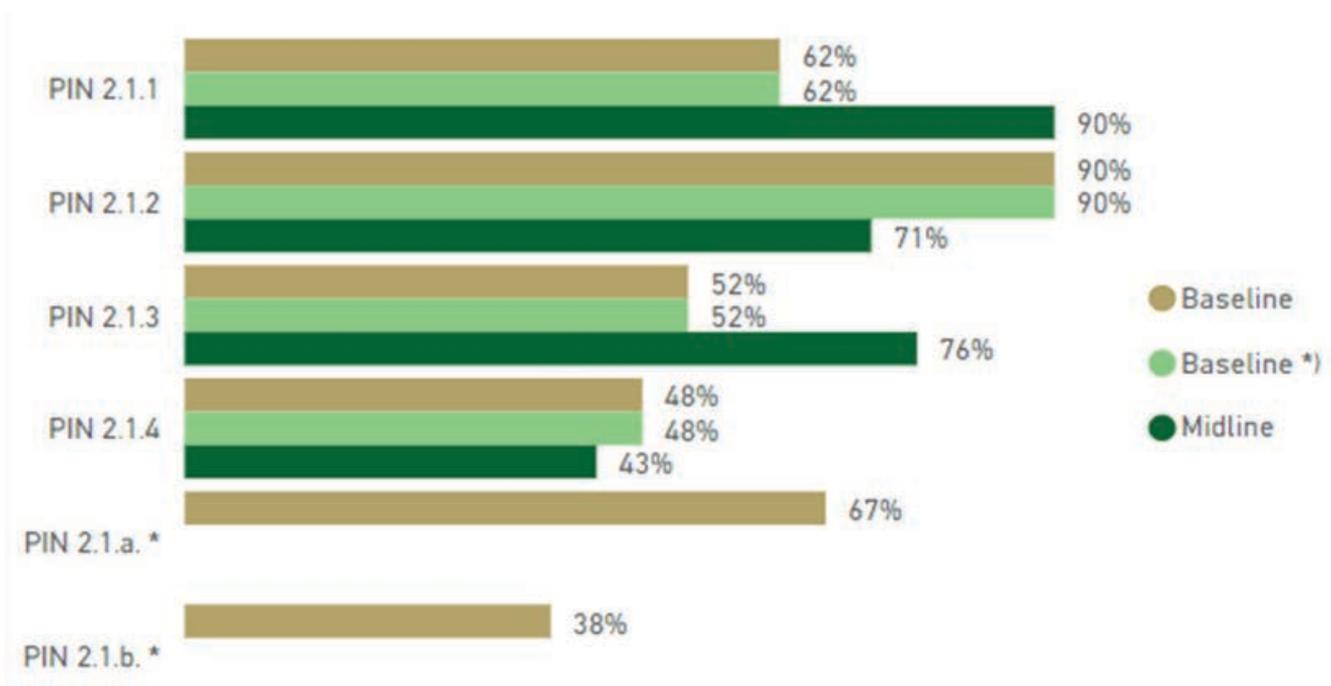
Midline program PINTAR adalah tools yang digunakan untuk mengukur peningkatan mutu pembelajaran dan kemampuan siswa dalam kemampuan Matematika, Membaca, Menulis dan IPA di sekolah mitra Program PINTAR.

Kegiatan ini dilakukan secara purposive sampling dengan keterwakilan 7 sekolah mitra sebagai sample dengan melibatkan kepala sekolah, guru, komite sekolah dan siswa sebagai responden.

Dari indikator pembelajaran, 90% guru telah mampu mengatur ruang kelas untuk menunjang penerapan pembelajaran aktif dan 76% guru telah menggunakan pendekatan yang beragam dalam proses pembelajaran.

Poin yang perlu menjadi perhatian adalah pada indikator kemampuan guru dalam mengamati dan membantu murid pada kegiatan pembelajaran, dimana hasilnya masih berada pada angka 43%.

Grafik Hasil Midline Indikator Pembelajaran



Sub-Indicator

PIN 2.1.1. Mengatur ruang kelas untuk pembelajaran interaktif

PIN 2.1.2. Menggunakan sekurang-kurangnya 2 cara yang sesuai dengan tugas dalam bekerja dengan murid

PIN 2.1.3. Guru menggunakan pendekatan yang beragam dalam mengajar

PIN 2.1.4. Guru berkeliling kelas, mengamati dan membantu murid

PIN 2.1.a. *. Guru mengajukan pertanyaan non hafalan

PIN 2.1.b. *. Guru menggunakan sekurang-kurangnya 2 cara penilaian proses dan hasil belajar siswa

Monitoring dan Evaluasi

☆ Midline Program PINTAR Indikator Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

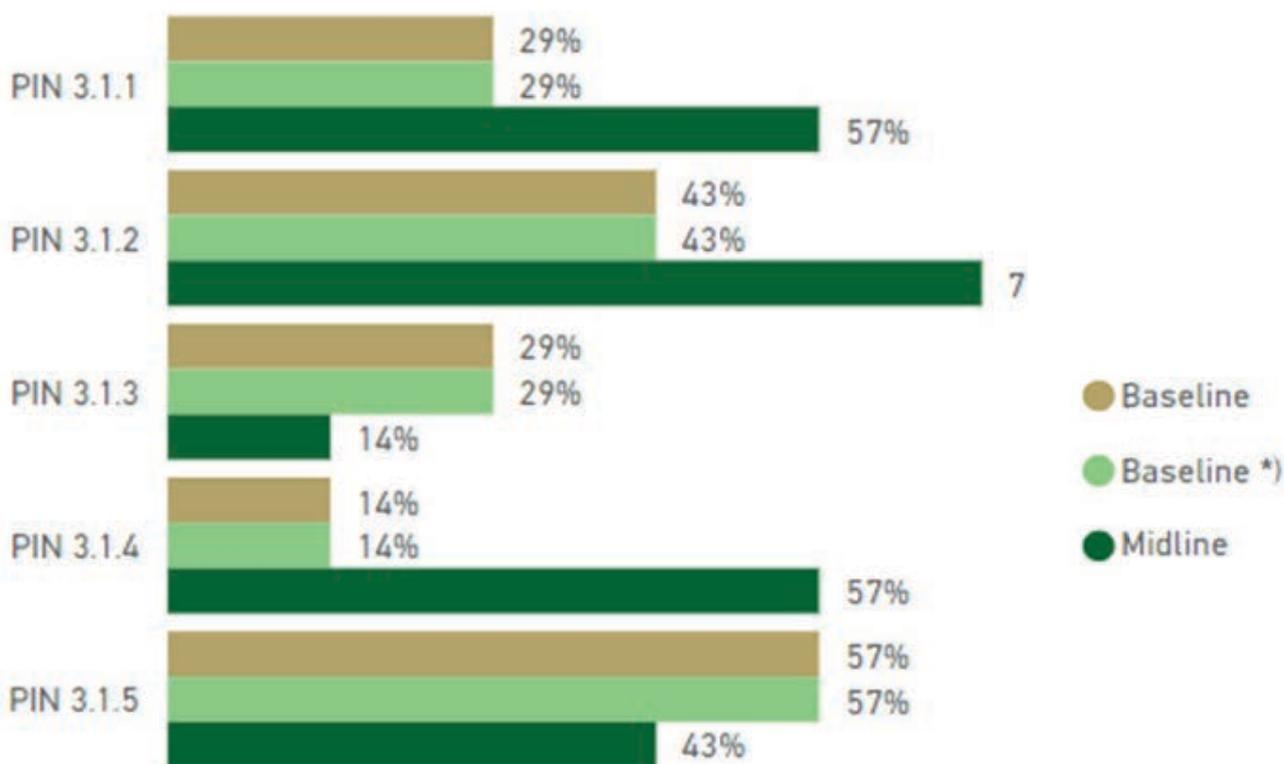
Berdasarkan hasil Midline Program PINTAR dalam kategori pengelolaan sekolah yang diterapkan oleh kepala sekolah, disajikan bahwa 71% Kepala sekolah aktif melakukan kunjungan ke kelas untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan guru.

Sedangkan efektifitas kepala sekolah mitra belum maksimal dalam memberikan

bimbingan dan saran kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti inisiatif pelaksanaan supervisi pembelajaran.

Dimana angkanya berada dikisaran 14% dan 43% sekolah telah memiliki sumber/ alat pembelajaran yang tersedia di sekolah untuk mendukung pembelajaran aktif.

Grafik Hasil Midline Indikator Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)



Sub-Indicator

PIN 3.1.1. Melakukan pertemuan secara berkala dengan guru-guru untuk membahas masalah pembelajaran

PIN 3.1.2. Melakukan kunjungan pemantauan secara teratur ke kelas untuk mengamati proses pembelajaran

PIN 3.1.3. Memberikan saran kepada guru tentang pembelajaran

PIN 3.1.4. Mendukung peningkatan kemampuan dan kompetensi guru

PIN 3.1.5. Menyediakan sumber/bahan/alat pembelajaran untuk mendukung pembelajaran aktif

Monitoring dan Evaluasi

☆ Hasil Baseline vs Midline - Jenjang SD



➤ Siswa SDN 122353 Kota Pematangsiantar oleh Gurunya Jan F. Saragih diajarkan pembiasaan presentasi hasil belajar didepan kelas untuk melatih kepercayaan diri.

Nama Indikator	Asahan		Batubara		Pematangsiantar		Karo	
	Base-line	Mid-line	Base-line	Mid-line	Base-line	Mid-line	Base-line	Mid-line
PIN 2. Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah								
PIN 2.1 : Guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran	25%	42%	58%	75%	58%	75%	17%	67%
PIN 2.2 : Guru mempromosikan Teknologi untuk Memfasilitasi Pembelajaran								
PIN 2.3 : Guru kelas awal menunjukkan praktik baik dalam mengajar bahasa Indonesia	75%	75%	50%	100%	25%	100%	25%	50%
PIN 2.4 : Guru kelas awal menunjukkan praktik baik dalam mengajar Matematika	50%	75%	75%	75%	0%	25%	25%	50%
PIN 2.5 : Guru memperlihatkan praktik yang baik dalam mengajar bahasa Indonesia	0%	20%	25%	50%	50%	75%	25%	60%
PIN 2.6 : Guru menunjukkan praktik yang baik dalam mengajar matematika	33%	0%	0%	50%	25%	25%	25%	75%
PIN 2.7 : Guru menunjukkan praktik yang baik dalam mengajar IPA	25%	13%	25%	50%	25%	13%	0%	33%

Monitoring dan Evaluasi

★ Hasil Baseline vs Midline - Jenjang SD

Nama Indikator	Asahan		Batubara		Pematang-siantar		Karo	
	Base-line	Mid-line	Base-line	Mid-line	Base-line	Mid-line	Base-line	Mid-line
PIN 2.8 : Murid memperlihatkan perilaku belajar yang positif	42%	33%	42%	83%	42%	50%	25%	67%
PIN 3. Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah								
PIN 3.1 : Kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik	0%	75%	75%	25%	25%	50%	0%	25%
PIN 3.2 : Transparansi penyusunan anggaran	25%	50%	25%	25%	50%	75%	0%	50%
PIN 3.3 : Digitalisasi Sekolah secara Internal								
PIN 3.4 : Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan pembelajaran	0%	25%	50%	0%	25%	0%	25%	50%
PIN 3.5 : Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan lingkungan sekolah	25%	0%	25%	0%	75%	0%	0%	25%
PIN 3.6 : Peningkatan Kesadaran dan Dukungan Orangtua untuk Siswa di Rumah								
PIN 3.7 : Sekolah menerapkan kegiatan budaya baca	0%	0%	0%	25%	25%	25%	0%	25%



➤ Siswa SDN 043935 Kabanjahe Kab. Karo melaksanakan pembelajaran aktif dengan praktek pembuatan rangkaian lampu seri dan paralel dengan media sederhana.

Monitoring dan Evaluasi

☆ Hasil Baseline vs Midline - Jenjang SMP



➤ Siswa SMPN 3 Kisaran kab. Asahan melaksanakan pembelajaran aktif mencari referensi menggunakan *browser HP* sambil berdiskusi, dengan duduk berkelompok.

Nama Indikator	Asahan		Batubara		Pematang-siantar		Karo	
	Base-line	Mid-line	Base-line	Mid-line	Base-line	Mid-line	Base-line	Mid-line
PIN 2. Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah								
PIN 2.1 : Guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran	33%	44%	22%	56%	22%	56%	33%	44%
PIN 2.2 : Guru mempromosikan Teknologi untuk Memfasilitasi Pembelajaran								
PIN 2.5 : Guru memperlihatkan praktik yang baik dalam mengajar bahasa Indonesia	0%	0%	0%	0%	0%	50%	0%	33%
PIN 2.6 : Guru menunjukkan praktik yang baik dalam mengajar matematika	0%	33%	0%	33%	0%	0%	33%	37%
PIN 2.7 : Guru menunjukkan praktik yang baik dalam mengajar IPA	0%	67%	100%	0%	0%	0%	33%	17%
PIN 2.8 : Murid memperlihatkan perilaku belajar yang positif	11%	67%	33%	44%	33%	22%	44%	67%

Monitoring dan Evaluasi

☆ Hasil Baseline vs Midline - Jenjang SMP

Nama Indikator	Asahan		Batubara		Pematang-siantar		Karo	
	Base-line	Mid-line	Base-line	Mid-line	Base-line	Mid-line	Base-line	Mid-line
PIN 3. Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah								
PIN 3.1 : Kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik	0%	100%	0%	67%	33%	0%	33%	67%
PIN 3.2 : Transparansi penyusunan anggaran	0%	100%	33%	67%	33%	67%	33%	67%
PIN 3.3 : Digitalisasi Sekolah secara Internal								
PIN 3.5 : Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan lingkungan sekolah	33%	33%	0%	33%	33%	0%	67%	33%
PIN 3.6 : Peningkatan Kesadaran dan Dukungan Orangtua untuk Siswa di Rumah								
PIN 3.7 : Sekolah menerapkan kegiatan budaya baca	33%	67%	0%	67%	0%	0%	33%	33%



➤ Siswa SMPN 2 Air Putih kab. Batu Bara belajar dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) peralatan teknis, sebagai media Pembelajaran.

Publikasi

☆ Pemberitaan Tahun 2022



Pemberitaan yang terbit di media Pers Cetak ataupun Online, sangat dibutuhkan sebagai sarana komunikasi program kepada masyarakat, sebagai bentuk Advokasi, Media Partnership adalah program tepat, bekerjasama dengan keredaksian maupun pendampingan Jurnalis.

☆ Jumlah Pemberitaan Tahun 2022 :

☆ Pemberitaan Media Tier 1 Sumut :

215

169

Pemberitaan Media Cetak :

42



67

42



Pemberitaan Media Online :

33



148

30



22



Publikasi

☆ Tulisan Praktik Baik Fasilitator Komunikasi

Pembinaan dan Pendampingan Fasilitator Komunikasi sebagai rangkaian yang berkesinambungan mulai dari pembelahan pelatihan ketrampilan, seperti menulis, membuat dan mengedit video, menggunakan media sosial hingga penguatan Teknik Komunikasi seperti *Public Speaking* dan lain sebagainya.

Jumlah Tulisan Praktik Baik

43

10
04

Hotma Wulansari Sitohang
Guru SDN 030 Pasar Lapan Kab. Batu Bara

Tati Hariyanti
Guru SDN 03 Tanah Merah Kab. Batu Bara

Kurniasih
Guru SMPN 5 Kisaran Kab. Asahan
Ika Indriani
Kepala Sekolah SDN 11 Perkebunan Sipare-Pare Kab. Batu Bara

03

Pratiwi Eka Ramadhayani
Guru SDN 02 Tanjung Seri Kab. Batu Bara
Budianto
Guru SDN 05 Sei Balai Kab. Batu Bara



Beranda > Sumut

Serunya Siswa SDN 30 Pasar Lapan Batubara Belajar Sambil Berimajinasi dengan Mainan Stik

Selasa, 29 Nov 2022 12:17 WIB 693x <https://analisa.link/1036614/>



Siswa SDN 30 Pasar Lapan Batubara Belajar Sambil Berimajinasi dengan Mainan Stik (AnalisaDaily/istimewa)

AnalisaDaily.com, Batubara – Belakangan ini peserta didik disibukkan dengan mainan stik. Bahkan satu siswa bisa punya stik sampai sekantong plastik. Setiap jam istirahat, diteras-teras sekolah ramai dengan anak-anak yang bermain stik.

Sebagai seorang guru, Hotma Wulansari Sitohang, Guru SDN 30 Pasar Lapan Batubara, harus mampu mengelola keseharian anak menjadi sebuah pembelajaran. Dari permainan stik itu pulalah muncul ide Wulan, sapaan akrabnya, untuk merangsang daya pikir anak dalam berimajinasi.

"Jadi stik tersebut tidak hanya sekedar permainan, namun dapat pula dijadikan media pembelajaran, dan tentunya menjadikan pembelajaran lebih bermakna dengan media sederhana," kata Wulan, Selasa (29/11).

Wulan mengajak anak-anak untuk berimajinasi dalam membuat sebuah rumah dengan gabungan beberapa stik. Pembelajaran ini juga berkaitan dengan materi sebelumnya mengenai bangun datar.

"Saya mengajak anak-anak berimajinasi dengan tujuan meningkatkan kreativitas mereka, sekaligus penerapan dimensi profil pelajar Pancasila yang salah satunya adalah kreatif. Dan kegiatan pembelajaran ini juga bertujuan untuk melatih ketenangan hati serta pikiran dalam menciptakan sebuah karya," terangnya.

Seperti biasa, selain menyampaikan langsung kepada peserta didik, Wulan juga menyampaikan pemberitahuan melalui WhatsApp Grup agar perencanaan pembelajaran berjalan lancar. Jika sebelumnya melakukan pembelajaran di halaman sekolah, pada kesempatan ini kegiatan dilakukan di teras kelas agar tak menghilangkan nilai kebersamaan.

11 Agt 2023 20:24 WIB
Lokakarya Implementasi Kurikulum Merdeka, Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Batubara

08 Jul 2023 16:47 WIB
Calon Bawaslu Batubara Diharap Punya Integritas Tinggi

02

Tumbur Simangunsong
Kepala Sekolah SMPN 2 BP. Mandoge Kab. Asahan
Rehana Nasti
Guru MTSN 2 Kab. Asahan
Isnaini
Guru SMPN 3 Kisaran Kab. Asahan
Sitti Romadhoniah Harahap
Guru SDN 08 Tanjung Seri Kab. Batu Bara

01

Arief Mahdian, S.Pd
Guru SMPN 3 Air Putih Kab. Batu Bara
Hari Puji Yanti
Guru SMPN 1 Sei Suka Kab. Batu Bara
Lili Gusni
Guru SDN 28 Indrapura Kab. Batu Bara
Nazli Nasty,S.Pd
Guru SMPN 1 Sei Suka Kab. Batu Bara
Nurgayah Hasibuan
Kepala Sekolah SDN 017107 Kisaran Naga Kab. Asahan
Rismawati Ramadhani
Guru MTsN 2 Kab. Asahan
Siti Agustiyani Zebua, S. Pd
Guru SMPN 2 Kisaran Kab. Asahan
Watini
Kepala Sekolah SMPN 2 Tanjungbalai Kab. Asahan

Publikasi

 Fasilitator Champion


📌 Lili Gusni Guru SDN 28 Indrapura Kab. Batu Bara, terpilih sebagai guru teraktif dan terinspirasi pada hari Guru Nasional 2022 dan di undang wawancara ke Jakarta.

Lily Gusni - Guru SDN 28 Indrapura Kab. Batu Bara, mendapatkan Penghargaan Guru Inovatif dan Inspiratif, tingkat nasional oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia (KEMDIKBUD RI)

Menjadi Narasumber Talkshow Gebyar Peringatan HGN Tahun 2022, “Serentak Berinovasi, Wujudkan Merdeka Belajar” yang dipandu langsung oleh Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A.

Didalam pemaparannya Lili Gusni menyebutkan Program PINTAR dan lembaga Tanoto Foundation sebagai Fasilitator Pembelajaran yang menjadi tempat ia meningkatkan kaspasitas diri sebagai Guru, dengan status honorer hingga diangkat menjadi guru Kontrak dengan perjanjian kerja tertentu. Di hadapan 500 audience secara langsung di Jl EXPO Kemayoran Jakarta dan live di Youtube Kemdikbud RI disaksikan oleh guru dan stakeholder Pendidikan seluruh Indonesia.



Foto: Istimedia
Lili Gusni, wali kelas TV UPTD SDN 28 Indrapura, Kabupaten Batu Bara, berfoto bersama siswanya dalam permainan 'Botol Pintar' pada pelajaran Bahasa Indonesia kompetensi mendengar.

Laporan Tahunan
Sumatera Utara
Tahun 2022

Tanoto
Foundation

PINTAR

Peningkatan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran

Sumatera Utara
Uni Plaza, Lt. 3 West Tower
Jl. MT Haryono No. A1, Gang Buntu,
Kec. Medan Timur, Kota Medan
Sumatera Utara - 20212

Telp : +61 4530802
info@tanotofoundation.org